BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang terpenting bagi manusia (wijana dan Rohmadi, 2010: 8). Memahami bahasa sebagai alat komunikasi tidak dapat terlepas dari pemahaman kata, frase, kalimat, paragraf, dan wacana. Bahasa sebagai alat komunikasi yang memiliki ranah lisan dan tulis. Komponen-komponen di atas menjadi prioritas dalam pengembangan dunia tulis - menulis (Rohmadi dan Yakub Nasucha, 2010: 3).

Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan (Semi, 2007: 14). Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh para siswa dan mahasiswa (Rohmadi dan Yakub Nasucha, 2010: 4). Adapun tujuan pembelajaran menulis adalah untuk menceritakan sesuatu, untuk memberi petunjuk atau arahan, untuk menjelaskan sesuatu yang akan ditulis, untuk meyakinkan, dan untuk merangkum (Semi, 2007: 14).

Pembelajaran menulis sebuah karangan di sekolah menengah pertama, para siswa sebaiknya dilatih menyusun paragraf demi paragraf, dan harus memiliki urutan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Peralihan ide antarparagraf tidak boleh terjadi secara tiba- tiba, yang akan menciptakan “jurang tanpa jembatan” dalam proses pembacaan. Dalam kalimat di atas dapat diketahui bagian–bagian karangan atau antara kalimat-kalimat di satu paragraf pun harus logis.

Kalimat ialah satuan kumpulan kata yang terkecil yang mengandung pikiran yang lengkap (Markhamah, 2009: 8). Menurut (Zainurrahman, 2011: 110), Kalimat adalah sekumpulan respon terhadap objek dalam bentuk kata, yang terangkai dalam sebuah struktur.

Sebuah karangan disusun dengan memanfaatkan bahasa tulis. Kalimat dalam karya tulis hendaknya menggunakan bahasa Indonesia baku. Penggunaan bahasa Indonesia baku dalam karangan hendaknya tidak terlepas dari hakikat sebuah karya ilmiah yang merupakan bagian dari karya keilmuan.

Berdasarkan uraian di atas dan pentingnya hubungan kelogisan antar bagian kalimat satu dengan kalimat lain dalam paragraf, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas IX A SMP Al – Islam di Kartasura. Alasan peneliti memilih SMP Al – Islam di Kartasura sebagai lokasi penelitan karena siswa kelas IX A dalam menulis sebuah karangan, penyusunan paragraf pun atau kalimat belum logis. Masih banyak siswa yang belum mengerti dan belum menggunakan kalimat atau paragraf yang logis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kelogisan Gagasan Pada Kalimat Dalam Karangan Siswa SMP AL-Islam Kartasura Kelas IX A”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kelogisan dan ketidaklogisan hubungan antarklausa dalam kalimat dan kelogisan dan ketidaklogisan hubungan antarkalimat dalam satu paragraf.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini kelogisan dan ketidaklogisan hubungan antarklausa dalam kalimat, kelogisan dan ketidaklogisan hubungan antarklausa pada satu paragraf. Apabila terjadi ketidaklogisan hubungan antara satu paragraf dengan paragraf lain tidak di analisis, akan ada penelitian sendiri.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelogisan dan ketidaklogisan hubungan antarklausa dalam kalimat pada karangan siswa SMP AL- Islam Kartasura kelas IX A?
2. Bagaimana kelogisan dan ketidaklogisan hubungan antarkalimat pada satu paragraf dalam karangan siswa SMP AL- Islam kartasura kelas IX A?

D. Tujuan

1. Mendeskripsikan kelogisan dan ketidaklogisan hubungan antarklausa dalam kalimat pada karangan siswa SMP AL- Islam kelas Kartasura IX A.
2. Mendeskripsikan kelogisan dan ketidaklogisan antarkalimat pada satu paragraf karangan siswa SMP AL- Islam Kartasura kelas IX A.

E. Manfaat

1. Manfaat Praktis
    a. Diharapkan memberi pengetahuan terhadap pembaca mengenai kelogisan gagasan pada karangan siswa.
    b. Bagi pemakai bahasa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggunakan bahasa itu sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa.

c. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang ada sebelumnya.

2. Manfaat Teoritis

a. Memperkaya hasil penelitian tentang kelogisan gagasan pada karangan siswa.

b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kelogisan hubungan antarklausa dalam kalimat dalam karangan siswa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sangat penting untuk melihat gambaran secara jelas mengenai urutan hasil penelitian. Hasil penelitian ini ditulis dalam lima bab. Bab pertama yaitu pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sitematika penulisan. Bab kedua yaitu landasan teori yang memuat tinjauan pustaka yang berisi persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berpikir. Bab ketiga memuat metode penelitian yang mencakup tempat penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, validitas data, dan prosedur penelitian. Bab keempat adalah hasil dan pembahasan yang berisi mengenai kelogisan dan ketidaklogisan hubungan antarklausa dalam kalimat, serta kelogisan dan ketidaklogisan hubungan antarkalimat dalam satu paragraf pada karangan

siswa SMP AL- Islam kelas IX A. Bab kelima atau bab terakhir merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran.